

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil uji analisis regresi menunjukkan bahwa secara statistik variabel *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. Semakin besar biaya bunga atas utang maka laba kena pajak akan menjadi lebih kecil karena insentif pajak atas bunga utang semakin besar tetapi tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.
2. Hasil uji analisis regresi menunjukkan bahwa secara statistik variabel profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap penghindaran pajak. Semakin tinggi tingkat profitabilitas yang diperoleh perusahaan, maka aktivitas penghindaran pajak yang dilakukan akan semakin rendah.
3. Hasil uji analisis regresi menunjukkan bahwa secara statistik variabel *corporate social responsibility* tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. Semakin tinggi tingkat pengungkapan *corporate social responsibility* suatu perusahaan, maka penghindaran pajak perusahaan akan semakin rendah.

4. Hasil uji analisis regresi menunjukkan bahwa secara statistik variabel kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. Besar kecilnya kepemilikan institusional dalam perusahaan akan mengurangi aktivitas penghindaran pajak yang dilakukan.
5. Hasil uji analisis regresi menunjukkan bahwa secara statistik variabel komisaris independen tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. Besar kecilnya keberadaan komisaris independen tidak akan mempengaruhi aktivitas penghindaran pajak yang dilakukan perusahaan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Dari hasil analisis dan kesimpulan penelitian, maka keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya menggunakan perusahaan manufaktur sebagai objek penelitian. Penelitian ini hanya menggunakan 3 periode pada setiap perusahaannya yaitu tahun 2013, 2014, dan 2015. Dalam penelitian ini jumlah sampelnya terbatas, yaitu hanya sebanyak 41 perusahaan dari 123 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2013 – 2015.
2. Pada penelitian ini dalam pengujiannya hanya dilakukan dengan menguji pengaruh tiap-tiap komponen variabel *good corporate*

governance secara terpisah dan hanya memasukkan 2 karakteristik dari *good corporate governance* yaitu kepemilikan institusional dan komisaris independen.

5.3 Saran

Dari hasil analisis, kesimpulan, dan keterbatasan penelitian, maka saran untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah sampel penelitian dengan jenis perusahaan yang lainnya serta menambah periode penelitian sehingga diharapkan dapat menggeneralisasikan hasil penelitian.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah atau menggunakan karakteristik *good corporate governance* yang lain seperti kepemilikan manajerial, kepemilikan keluarga, kualitas audit, komite audit, ataupun struktur dewan komisaris.